

ABSTRAK

Rini Anggraeni : Peranan Habib Utsman Al-Aydarus dalam Bidang Pendidikan dan Dakwah di Sasakgantung Kecamatan Regol Kota Bandung (1934-1985).

Habib Utsman al-Aydarus merupakan seorang ulama berkharismatik yang lahir di Sasakgantung Kelurahan Balong Gede Kecamatan Regol Bandung. Meskipun tidak pernah mengenyam pendidikan formal, namun kecerdasan beliau dapat melebihi orang-orang yang mendapatkan pendidikan formal. Kehadiran beliau sangat membantu masyarakat sekitar, terutama dalam bidang pemahaman agama yang beliau wujudkan dalam bidang pendidikan dan dakwah dengan mendirikan Yayasan Assalaam sebagai sentral kegiatan dakwahnya. Selain itu beliau juga menghasilkan beberapa karya tulis sebagai salah satu metode dakwah dalam usaha membina dan mengarahkan umat agar faham terhadap syari'at islam yang sebenarnya.

Atas dasar itulah, penulis ingin mengetahui bagaimana latar belakang kehidupan Habib Utsman al-Aydarus, riwayat hidup dan pendidikan beliau, serta tentang peranannya dalam bidang pendidikan dan dakwah di Sasakgantung Kecamatan Regol Kota Bandung (1934-1985). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas riwayat hidup, pendidikan dan peranan Habib Utsman al-Aydarus dalam bidang pendidikan dan dakwah di Sasakgantung Kecamatan Regol Kota Bandung (1934-1985).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (*metode historis*) dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut : heuristic (tahap pengumpulan data), kritik (ekstern dan intern), interpretasi (tahap menafsirkan, menguraikan dan mensintesis data-data sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian ini terungkap bahwa, Habib Utsman al-Aydarus dilahirkan pada tanggal 1 ramadhan 1329 H (1911 M) Ayahnya bernama Habib Husein bin Utsman al-Aydarus dan ibunya bernama Siti Khadijah, keduanya berasal dari Banjarmasin. Sejak kecil beliau belajar ilmu agama kepada ayahnya. Kemudian Pada usia 18 tahun beliau lebih mendalami pendidikan agama di berbagai pesantren terutama pesantren Gentur di Cianjur. Peranannya dalam membangun umat beliau wujudkan melalui pendirian Yayasan Assalaam tahun 1952. Kemudian dalam bidang dakwah, secara lisan, beliau mulai berdakwah dari tahun 1934, dalam dakwah bil qalam, beliau menciptakan berbagai karya tulis, dan dalam dakwah bil hal, secara perbuatan terbagi dalam aspek sosial, pemerintahan dan organisasi keagamaan (NU). Dalam aspek sosial, beliau mendirikan Yayasan Yatim, khitanan missal, penyelenggaraan Haji dan Umrah, dan lainnya. Dalam bidang pemerintahan beliau menjadi salah satu perwakilan dan Konferensi Asia Afrika tahun 1955 dan menghasilkan pendirian UNNU(Universitas Nahdatul Ulama) yang kini menjadi UNINUS, dalam organisasi keagamaan (NU) beliau berhasil memperluas cabang NU di Jawa Barat.